

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif di era modern ini, kinerja merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan. Perusahaan dituntut untuk menempuh langkah-langkah strategis dalam bersaing pada kondisi apapun. Pencapaian hasil kinerja dalam suatu periode tertentu dapat dijadikan acuan untuk mengukur tingkat keberhasilan organisasi. Dengan sistem kinerja yang sesuai dan cocok dengan organisasi serta tuntutan lingkungan usaha diharapkan organisasi mampu bersaing dan berkembang. Pada era reformasi yang menyajikan informasi dan komunikasi yang semakin canggih, perusahaan harus mengorientasikan misi perusahaan ke arah kepuasan pelanggan yang semakin *well informed*, penyerahan tepat waktu, pelayanan purna jual yang sempurna serta melontarkan produk baru, mendorong banyak perusahaan untuk berusaha meningkatkan keunggulan daya saing mereka. (<http://www.kompas.com/3>)

Menurut Nana Rubianti (2013:2) setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Hal tersebut dapat terwujud apabila semua unsur dalam perusahaan bersinergi dengan baik. Baik itu berupa sumber daya modal maupun sumber daya manusianya. Kinerja yang baik dari sumber daya

manusia yang mengelola sumber daya modal perusahaan sangat penting. Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Banyak perusahaan yang berskala besar atau kecil, akan mempunyai perhatian besar dibidang keuangan. Terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya.

Sucipta, Suwendra & Cipta (2016) menyatakan bahwa efektivitas perusahaan dalam mengelola keuangannya serta dapat menilai kinerja manajemen suatu perusahaan dalam periode tertentu. Analisis rasio keuangan mencakup analisis rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas*, dan rasio *profitabilitas*. Rasio *likuiditas* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio *solvabilitas (leverage)* adalah rasio yang digunakan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang atau digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dari utang. Kemudian rasio *profitabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba atau sebagai ukuran *efektivitas* pengelolaan manajemen suatu perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan tersebut masih memiliki kelemahan yaitu tidak memperhitungkan biaya modal atas ekuitas dalam perhitungannya, dimana hal tersebut dapat mengabaikan kepentingan dari pemegang saham.

Menurut Harap (2015:105) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu, adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca atau laporan laba atau rugi atau hasil usaha. Laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan posisi keuangan, kinerja perusahaan, perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lain yang merupakan hasil dari proses akuntansi selama periode akuntansi dari suatu kesatuan usaha.

Dari hasil analisis keuangan perusahaan dapat mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan strategis sesuai tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Salah satu faktor yang dapat dijadikan indikator penilaian kinerja apakah termasuk baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan. Menurut PSAK (Revisi 2019) bahwa tujuan laporan keuangan adalah Laporan keuangan menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai Asset, Liabilitas, Ekuitas, Pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, dan arus kas. Menurut Halim, M.M (2016) laporan keuangan memiliki tujuan yang lebih spesifik yaitu untuk pengambilan keputusan karena didalam laporan keuangan berisi informasi

untuk investor dan kreditor untuk membuat keputusan investasi dan untuk memperkirakan aliran kas untuk pemakai eksternal dan memperkirakan aliran arus kas perusahaan.

Menurut Kasmir (2016:104) Analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Menurut Hery (2015) analisis rasio laporan keuangan membantu dalam proses identifikasi beberapa kelemahan dan kekuatan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan dipakai untuk melakukan perbandingan antar waktu data perusahaan beserta pergerakannya. Secara matematis, rasio keuangan tak lebih dari rasio antara pembilang dan penyebut yang diambil dari data keuangan. Tujuan dari penggunaan suatu rasio saat menganalisis informasi yang akan dianalisis agar rasio dari dua perusahaan yang berbeda atau pun dua data atau lebih data dari perusahaan pada beberapa waktu yang berbeda. Menurut Sutrisno (2012:212) menghubungkan elemen-elemen yang ada pada laporan keuangan seperti elemen-elemen dari berbagai aktiva satu dengan lainnya, elemen-elemen pasiva yang satu dengan lainnya. Elemen-elemen aktiva dan pasiva, elemen-elemen neraca dengan elemen-elemen laporan laba rugi.

Akibat transaksi yang semakin kompleks diperlukan informasi terkait keadaan keuangan perusahaan. Selain itu, kecenderungan para pemilik (*owner*) dan *stake holder* mengambil kebijakan atas dasar data keuangan yang tersedia menyebabkan data akuntansi memegang peranan

yang sangat penting atas perkembangan dan pengembangan perusahaan ke depannya.

Dalam penelitian ini penulis hanya menitik beratkan bahasan pada laporan keuangan yaitu Neraca Perusahaan dan Laba Rugi dalam tiga tahun terakhir yaitu tahun 2018 sampai dengan 2020. Dengan mengkonsentrasikan pembahasan hanya terhadap laporan Neraca tersebut diharapkan dapat memberikan suatu gambaran perusahaan yang relevan dan bermanfaat bagi pihak manajemen dalam menilai kondisi keuangan perusahaan dan hasil operasional usaha yang telah dilakukan selama tiga periode tersebut. Melalui analisis dan komparasi terhadap akun-akun neraca dapat diketahui data, informasi dan gambaran tentang akuntansi keuangan perusahaan yaitu total asset dan passiva yang dimiliki. Selain itu analisis terhadap laporan neraca CV Wira Jaya Plastindo memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan apakah ada peningkatan atau penurunan terhadap ekuitas akibat pengaruh laba atau rugi selama menjalankan operasional perusahaan di periode yang dipilih untuk dijadikan dasar perbandingan yaitu periode tahun 2018 sampai dengan 2020.

Hal inilah yang membuat penulis mencoba melakukan analisis secara mendalam sehingga bisa diketahui sampai sejauh mana CV Wira Jaya Plastindo melakukan analisis terhadap laporan neraca perusahaan. Sebab sudah dijelaskan sebelumnya bahwa analisis terhadap laporan keuangan sangat penting yaitu dapat membantu memecahkan sekaligus

menjawab masalah-masalah yang timbul dalam suatu perusahaan sekaligus sebagai bahan pertimbangan paling utama bagi pimpinan dan *stake holder* sebelum mengambil keputusan atau kebijakan tertentu menyangkut masa depan dan kelancaran operasional perusahaan.

Pihak manajemen CV Wira Jaya Plastindo diharapkan bisa lebih teliti dan mampu melakukan pencatatan, evaluasi dan pelaporan seluruh aktifitas perusahaan disamping terus berupaya mengimplementasikan sistem akuntansi yang baik dan benar sehingga hasil laporan keuangan dapat akurat, terpercaya dan layak dijadikan dasar segala pertimbangan dalam pengambilan keputusan penting bagi perusahaan.

Kegiatan utama CV Wira Jaya Plastindo Jakarta yaitu perusahaan dagang yang membeli persediaan kepada pemasok (*vendor*) dan penjualan secara langsung ke pengguna akhir (*end user*) atau pun menjual kembali ke agen. Sudah tentu berpengaruh terhadap peningkatan atau pun penurunan saldo Persediaan, Utang Dagang, Penjualan, Piutang dan akun-akun terkait lainnya. Berdasarkan data pada laporan keuangan yaitu Neraca dan Laporan Laba Rugi menunjukkan terjadinya nilai utang lancar yang meningkat sedangkan kas dan piutang mengalami penurunan. Seluruh perubahan yang terjadi pada akun-akun neraca bisa dianalisis dengan teknik komparasi sehingga bisa diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan atau penurunan saldo dari periode ke periode selanjutnya.

Berikut laporan laba bersih perusahaan selama 3 tahun.

Tabel 1.1
Laba Bersih CV Wira Jaya Plastindo
Tahun 2018-2020

No	Tahun	Jumlah Laba Bersih (Rupiah)
1.	2018	45.569.015,63
2.	2019	52.969.671,20
3.	2020	57.231.817,27

Sumber : Laporan Keuangan CV Wira Jaya Plastindo

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa laba perusahaan dari tahun 2018-2020 terus mengalami peningkatan. Peningkatan ini disebabkan oleh kebijakan pemilik perusahaan yang terus melakukan perkembangan pada pemasaran plastik serta terjadi peningkatan permintaan pasar atas beberapa ukuran plastik untuk kemasan *frozen food*, buku dan lain sebagainya. Akan tetapi, meski laba per tahun secara konsisten mengalami kenaikan, tetapi total aktiva pada periode tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan yang faktor penyebabnya akan dibahas secara rinci agar bisa dipastikan akun-akun mana saja yang mempengaruhi penurunan tersebut.

CV Wira Jaya Plastindo melakukan penilaian kinerja keuangan dengan berdasarkan dari laba bersih yang tercantum di laporan keuangan. Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan *finansial* perusahaan di masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Rasio keuangan tersebut meliputi rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas (leverage)*, rasio aktivitas dan rasio *profitabilitas*.

Sementara itu kinerja menurut Islam merupakan bentuk atau cara individu dalam mengaktualisasikan diri. Kinerja merupakan bentuk nyata dari nilai, kepercayaan, dan pemahaman yang dianut serta dilandasi prinsip-prinsip moral yang kuat dan dapat menjadi motivasi untuk melahirkan karya bermutu. Menurut Mursi (1997) dalam Wibisono (2002), kinerja religius Islami adalah suatu pencapaian yang diperoleh seseorang atau organisasi dalam bekerja atau berusaha yang mengikuti kaidah-kaidah agama atau prinsip-prinsip ekonomi Islam. Terdapat beberapa dimensi kinerja Islami meliputi :

1. Amanah dalam bekerja yang terdiri atas : profesional, jujur, ibadah dan amal perbuatan; dan
2. Mendalami agama dan profesi terdiri atas : memahami tata nilai agama, dan tekun bekerja.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Fath ayat 29 dan surat Al-jumu'ah ayat 10 yang berbunyi :

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا
 سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِنْ أَثَرِ السُّجُودِ لَكَ مَثَلُهُمْ فِي النَّوْرِ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنجِيلِ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ شَطْأَهُ فَآزَرَهُ فَاسْتَغْلَظَ
 فَاسْتَوَى عَلَى سَوَابِغِ الزَّرْعِ يُغَيِّظُ بِهِمُ الْكُفَّارَ وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

Artinya :

“Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras terhadap orang-orang kafir tetapi kasih sayang sesama mereka, kamu lihat mereka rukun, dan sujud mencari karunia Allah dalam keridhaannya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud. Demikian sifat-sifat mereka dalam taurat dan injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya, maka tunas tersebut menjadi kuat lalu menjadi besar dan tegak lurus diatas pokoknya. (QS. Al-Fath : 29)

Artinya :

“Apabila telah ditunaikan sholat maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah, ingatlah Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung”. (QS. Al-Jumu’ah : 10)

Ayat-ayat diatas menjelaskan bahwa tujuan seorang muslim bekerja adalah untuk mencari keridhaan Allah SWT dan mendapatkan keutamaan (kualitas dan hikmah) dari hasil yang diperoleh. Kalau kedua hal itu telah menjadi landasan kerja seseorang, maka akan tercipta kinerja yang baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membuat skripsi ini dengan judul :

"Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Serta Tinjauannya Dari Sudut Pandang Islam (Studi Kasus Pada CV Wira Jaya Plastindo Periode Tahun 2018-2020) "

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka masalah dirumuskan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimanakah kinerja keuangan pada perusahaan CV Wira Jaya Plastindo, Jika dilihat dari rasio *likuiditas* pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan pada perusahaan CV Wira Jaya Plastindo, Jika dilihat dari rasio *solvabilitas*, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020?
3. Bagaimanakah kinerja keuangan pada perusahaan CV Wira Jaya Plastindo, Jika dilihat dari rasio *aktivitas* pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020?
4. Bagaimanakah kinerja keuangan pada perusahaan CV Wira Jaya Plastindo, Jika dilihat dari rasio *profitabilitas* pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020?
5. Bagaimana Pandangan Islam dalam mengukur kinerja keuangan pada CV Wira Jaya Plastindo?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah diidentifikasi, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan:

1. Mengetahui kinerja perusahaan pada CV Wira Jaya Plastindo dilihat dari rasio *likuiditas* pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.
2. Mengetahui kinerja perusahaan pada CV Wira Jaya Plastindo dilihat dari rasio *solvabilitas* pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.
3. Mengetahui kinerja perusahaan pada CV Wira Jaya Plastindo dilihat dari rasio *aktivitas* pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.
4. Mengetahui kinerja perusahaan pada CV Wira Jaya Plastindo dilihat dari rasio *profitabilitas* pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.
5. Mengetahui kaidah-kaidah penilaian kinerja keuangan pada CV Wira Jaya Plastindo menurut sudut Pandang Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kinerja keuangan pada CV Wira Jaya Plastindo, serta

juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga memberikan gambaran dan pertimbangan bagi CV Wira Jaya Plastindo untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang bagi penelitian ini sehingga diharapkan dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi pemikiran dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan untuk masalah keuangan yang dihadapi.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai kinerja keuangan, bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

c) Bagi Perusahaan

Untuk dapat dijadikan sebagai referensi dalam menghadapi masalah yang sama dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan tentang permasalahan laporan keuangan.